

Korem 064/MY Banten Bangun 1.000 Sumur Bor Atasi Stunting

LEBAK (IM) - Komando Resort Militer (Danrem) 064/Maulana Yusuf Banten mencanangkan pembangunan sebanyak 1.000 sumur bor untuk mengatasi angka prevalensi stunting di daerah Banten agar masyarakat terpenuhi ketersediaan pasokan air bersih. “Faktor penyebab stunting itu penyumbang masyarakat kesulitan untuk mendapatkan pasokan air bersih,” kata Komandan Korem 064/MY Banten, Brigjen Tatang Subarna di Lebak, Kamis (19/1).

Pencanangan pembangunan 1.000 sumur bor itu direalisasikan dalam waktu dekat ini sehingga 60 persen masyarakat Banten dapat terpenuhi kebutuhan pasokan air bersih. Selain itu juga Korem 064 MY Banten akan membangun embung untuk menampung air hujan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. “Progres pembangunan infrastruktur sarana air bersih itu nantinya setiap saat dilaporkan, termasuk disampaikan ke media agar masyarakat mengetahuinya,” katanya.

La mengatakan, pembangunan infrastruktur air bersih tersebut diharapkan masyarakat Banten tidak ada lagi

mengonsumsi air tidak layak minum. Penyebab anak-anak stunting itu, karena masyarakat mengonsumsi air tidak layak minum, seperti air kolam dan air sungai.

Dengan demikian, pembangunan sumur bor dan embung itu dapat memenuhi ketersediaan pasokan air bersih untuk konsumsi masyarakat Banten. “Jika masyarakat terpenuhi pasokan air bersih dipastikan kasus stunting itu menurun,” katanya menegaskan.

Menurut dia, Korem 064 MY/Banten memiliki tanggung jawab dan bagaimana mengatasi kasus stunting di daerah ini untuk mempersiapkan ke depan generasi bangsa yang unggul dan bisa bersaing di kancah internasional.

Sebab, dampak penderita anak stunting itu memiliki otak yang mengalami keterlambatan berpikir dan di usia dewasa mudah terserang penyakit darah tinggi hingga diabetes melitus. Karena itu, dirinya sebagai bapak anak asuh stunting di lingkungan Korem 064 MY Banten berkolaborasi dengan seluruh Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan seluruh masyarakat. ● pra



MENGENAL PERTUNJUKKAN BARONGSAI

Pemain barongsai beraksi di hadapan siswa saat memeriahkan perayaan Imlek di halaman SD Warga, Solo, Jawa Tengah, Kamis (19/1). Kegiatan tersebut digelar untuk mengenalkan tentang seni pertunjukkan barongsai khas warga keturunan Tionghoa di Indonesia kepada para siswa.

Kawasan Selatan, Tengah dan Utara Kab. Tangerang Jadi Magnet Investasi

Kabupaten Tangerang terus menjaga siklus investasi agar masyarakat tetap yakin dan percaya bahwa investasi di Kabupaten Tangerang, kondusif, kata Kepala Bidang PBB dan BPHTB Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tangerang, Dwi Chandra Budiman.

TANGERANG (IM) - Kawasan Selatan, Tengah dan Utara Kabupaten Tangerang menjadi magnet tingginya nilai investasi di wilayah tersebut. Hal itu mendorong peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak PBB dan BPHTB. Terlebih masifnya pembangunan properti di kawasan utara dan tengah Kabupaten Tangerang, yang dilakukan dua pengembang

raksasa. Kepala Bidang PBB dan BPHTB Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tangerang, Dwi Chandra Budiman optimistis mampu meningkatkan PAD Kabupaten Tangerang, dari sektor pajak di tengah ancaman resesi dunia dan inflasi tinggi. “Kabupaten Tangerang terus menjaga siklus investasi agar masyarakat tetap yakin

dan percaya bahwa investasi di Kabupaten Tangerang, kondusif,” kata Dwi Chandra di Tangerang, Kamis (19/1).

Dia mengungkapkan, untuk tahun 2023 ini menargetkan penerimaan dari sektor pajak bumi dan bangunan (PBB) mencapai Rp560 miliar dan sektor bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) mencapai Rp1,2 triliun.

Proyeksi penerimaan dari dua sektor pajak daerah itu, terang Dwi, dianggap sangat realistis mengingat capaian tahun 2022 kemarin yang mampu melampaui target penerimaan.

“Tahun ini untuk PBB target kita mencapai Rp560 miliar, BPHTB mencapai Rp1,2 triliun. Untuk PBB kita ada di atas 600 ribu wajib pajak, kalau BPHTB itu self

assasement, enggak ada estimasi dengan data makanya kita menjaga agar siklus investasi tetap yakin wilayah Kabupaten Tangerang, kondusif,” terang dia.

Menurut Dwi, estimasi penerimaan pajak dari sektor PBB dan BPHTB yang optimis itu, didukung dengan bonus demografi Kabupaten Tangerang, dengan gencarnya investasi properti di wilayah Tangerang Tengah dan Utara seperti halnya PIK 2.

“Andalan kita salah satunya properti dan properti adalah industri yang banyak menggerakkan ekonomi. Jadi properti ini menjadi indikator ekonomi yang memiliki multi player effect. Kabupaten Tangerang ada tiga investor besar properti,” jelasnya.

Tidak hanya kawasan

residensial perumahan, Tangerang juga dikenal sebagai kawasan industri dan perdagangan yang lokasinya terdistribusi di wilayah Selatan, Tengah dan Utara Kabupaten.

“Pengembangan wilayah semua zona. Tengah ada Citra Raya, selatan, ke utara ujung ada Pantai Indah Kapuk. Selain industri dan perdagangan yang ada di kita,” jelas dia.

Menurut Dwi, mengacu dari data penerimaan daerah dari sektor PBB dan BPHTB di tahun 2019 atau sebelum Pandemi, pihaknya optimis dapat meningkatkan penerimaan pajak dari PBB dan BPHTB itu.

“Tahun 2019 realisasi PBB Rp461 miliar, 2022 kemarin Rp480 miliar, BPHTB 2019 Rp800 miliar dan tahun 2022 ini lebih dari Rp1 triliun,” ucap dia. ● pp

BENCANA KEBAKARAN MASIH TINGGI

BPBD Pandeglang Keluhkan Minimnya Mobil dan Pos Damkar

PANDEGLANG (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran (BPBD/PK) Kabupaten Pandeglang, mencatat ada sebanyak 30 kejadian bencana kebakaran selama tahun 2022 lalu. BPBD/PK menyebut, bencana kebakaran di tahun lalu itu tergolong tinggi.

Namun jika dibandingkan dengan tahun 2021 lebih rendah, karena jumlah kebakaran di tahun 2021 mencapai 49 kasus. Dari jumlah kasus kebakaran bangunan sebanyak 30 kasus tersebut, BPBD/PK Pandeglang juga mencatat nilai kerugian materi mencapai sebesar Rp 1,5 miliar.

Bahkan, selama ini BPBD/PK Pandeglang menyatakan masih kesulitan menangani kebakaran. Hal itu diakibatkan masih minim atau belum maksimalnya mobil pemadam kebakaran yang ada di BPBD/PK Pandeglang.

Kepala Bidang (Kabid) Pemadam Kebakaran (Damkar) BPBD/PK Kabupaten Pandeglang, Endan Permana mengungkapkan, jumlah kasus kebakaran di Pandeglang tahun 2022 berkurang dibandingkan dengan kejadian di tahun 2021 lalu.

Meski ada penurunan, peristiwa kebakaran dengan tahun 2021, akan tetapi jumlah

kasus tersebut masih tergolong tinggi. “Kalau sekarang cuman 30 kasus dengan kerugian materi sampai Rp1,5 miliar. Tapi kalau tahun 2021 sebanyak 49 kasus dengan nilai kerugian sebesar Rp 2 miliar,” ungkapnya, Kamis (19/1).

Dipastikannya, mayoritas kejadian kebakaran tersebut akibat korsleting listrik dan menimpa rumah warga yang bangunannya semi permanen dan dari kayu. Selain itu, kebakaran juga mayoritas terjadi di wilayah Pandeglang selatan. “Kebanyakannya karena korsleting listrik. Tetapi memang ada juga karena lilin, obat nyamuk, sisa pembakaran sampah dan lainnya, tapi yang dominan itu arus pendek listrik,” katanya.

Pihaknya pun tak memungkir, selama ini kerap merasa kesulitan apabila terjadi kebakaran di wilayah Pandeglang selatan. Hal itu karena keterbatasan armada Damkar dan pos pemadam, karena Pandeglang merupakan wilayah yang luas. “Memang harusnya ada enam pos damkar dan enam armada damkar. Sekarang kita cuma punya satu pos dan dua armada damkar, jadi masih kesulitan dalam memaksimalkan penanganannya,” ujarnya.

Disampaikannya, setiap tahun instansinya kerap menyampaikan permohonan penambahan armada damkar. Namun, hal itu belum pernah mendapat respons dari pimpinan. “Kalau usulan selalu kita sampaikan setiap tahun, karena memang untuk membeli armada damkar ini butuh biaya, tapi butuh juga dalam penanganan bencana kebakaran,” tuturnya.

Terpisah, Ketua Komisi IV DPRD Pandeglang, Habi Arafat mengaku, pihaknya akan membantu menyampaikan kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) agar usulan penambahan armada damkar bisa disetujui. “Mengetahui kebutuhan armada Damkar anti kita akan bantu. Karena kalau untuk tahun 2023 kan sudah ada pengesahan APBD, paling nanti di tahun depan,” ujarnya.

Politisi Golkar itu juga menilai, penambahan armada dan pos damkar dirasanya juga penting sebagai upaya mempercepat penanganan kebakaran di Pandeglang.

“Saya juga setuju karena memang kebutuhan. Harus segera direalisasikan, karena memang Pandeglang ini rawan kebakaran,” tandasnya. ● pra

Pemkot Tangsel Lelang Kendaraan Dinas Masa Pakai di Atas Tujuh Tahun

TANGSEL (IM) - Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Tangsel berencana melelang kendaraan dinas yang tersebar di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah BKAD Tangsel, Sugeng Rahadi mengatakan, sejak Kota Tangsel berdiri di tahun 2008 atau 14 tahun silam, belum pernah sekalipun diadakan lelang kendaraan dinas.

“Saat ini prosesnya, kami sedang menginventarisir seluruh kendaraan dinas. Berapa jumlah total keseluruhannya. Dan kendaraan mana saja yang layak lelang,” ujar Sugeng di kantornya, Kamis (19/1).

Sugeng mengatakan, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2014 tentang Penjualan Barang Milik Negara/Daerah, kendaraan dinas yang masa pakainya tujuh tahun dapat dilelang. “Nah, di kita kendaraan dinas ada yang dari tahun 2008 bahkan ada kendaraan dinas dari zaman masih Kabupaten Tangerang sebelum

pemekaran. Sudah seharusnya dilelang, tapi disesuaikan dengan ugensinya,” jelasnya.

Sugeng mengatakan, pihaknya meyakini kendaraan dinas di Tangsel banyak yang tidak sesuai peruntukan, rusak dan tidak digunakan oleh pegawai penerima barang. Menurutnya, jika proses lelang ini dapat dilaksanakan, maka akan menghemat anggaran pemeliharaan kendaraan dan mengurangi resiko hilangnya akibat kendaraan tidak terurus.

“Tentunya dengan lelang ini akan menghemat biaya pemeliharaan, uang hasil lelang masuk ke kas daerah dan ke depan lebih terbantu administrasi,” jelasnya.

Sugeng mengatakan, saat ini pihaknya juga akan memenuhi target dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dimana untuk bisa melelang kendaraan, maka nilai kendaraan harus di atas Rp 5 miliar. “Jadi kita juga sedang mengumpulkan semua kendaraan. Nilai dari seluruh kendaraan itu harus di atas Rp 5 miliar. Baru bisa masuk lelang,” jelasnya. ● pp

Kejati Banten Dalam Aliran Duit Rp8,5 Miliar yang Dibobol Eks Pejabat Bank Himbara

SERANG (IM) - Penyidik Kejati Banten masih mendalami aliran duit nasabah prioritas yang dibobol eks pejabat bank Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) Cabang Tangerang. Sejauh ini, penyidik telah menemukan bukti adanya pembobolan uang nasabah prioritas di salah satu bank Himbara senilai Rp 8,5 miliar.

Modus yang dilakukan tersangka NHIK yang pernah menjabat Priority Banking Officer (PBO) ini, dengan memanipulasi internet banking tanpa diketahui nasabah. Sehingga tersangka dengan mudah membobol duit dengan 11 kali transaksi kepada bank Himbara lainnya.

Adipdus Kejati Banten, Ricky Tommy Hasiholan mengaku masih mendalami aliran uang yang dibobol eks

pejabat bank Himbara. Termasuk aktor lain yang ikut terlibat dalam aksi tersebut. “Itu (aliran uang) masih didalam, disimpan di mana, masih kita kejar,” katanya, Kamis (19/1).

La mengaku penyidikan masih berlangsung dengan melakukan uang pemeriksa saksi, penyitaan alat bukti lainnya. “Penyidikan masih on going baik pemeriksaan saksi, penyitaan dan bukti lainnya,” ucapnya.

Terlebih, sejauh ini baru ada satu nasabah prioritas yang melaporkan uangnya dibobol. Kejadiannya terjadi sekitar tahun 2022. “Korban satu orang sementara ini terjadi di tahun 2022 di Cabang Tangerang Nasabah satu orang yang merupakan nasabah prioritas pada bank tersebut, oknum melakukan transaksi yang tidak diketahui,” terangnya. ● pp



BUDI DAYA BONSAI UNTUK DIEKSPOR

Pekerja merawat tanaman bonsai yang dibudidayakan di Sidomulyo, Bumiaji, Batu, Jawa Timur, Kamis (19/1). Bonsai tersebut telah menembus pasar ekspor seperti ke Singapura, Malaysia, Jerman, dan Belanda setiap enam bulan sekali dengan harga Rp75.000 hingga Rp200 juta per pohon.

TEMPATI GEDUNG BARU

Pelayanan Kesehatan Puskesmas Tigaraksa Harus Ditingkatkan

TANGERANG (IM) - Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Tigaraksa mulai menempati gedung baru yang berlokasi di Jalan Aria Wangsakara, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang Lokasi gedung tersebut bersebelahan dengan SMPN 1 Tigaraksa.

Kepala Puskesmas Tigaraksa, dr.Tuti mengatakan, perpindahan tempat pelayanan tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat “Meskipun belum diluncurkan secara resmi, alhamdulillah di hari pertama kami pindah ini semua pelayanan sudah mulai aktif, baik yang rawat jalan maupun yang bersalin,” katanya, Kamis (19/1).

Dirinya juga mengungkapkan, di hari pertama, Puskesmas telah menerima kunjungan pasien sebanyak 108 orang. Selain itu, Puskesmas Tigaraksa juga memiliki beberapa ruang pelayanan baru. Seperti ruang kesehatan anak, ruang KIA, ruang imunisasi, ruang KB dan ruang

ASL. “Puskesmas Tigaraksa juga memiliki beberapa pelayanan unggulan, pelayanan PDP (pelatihan perawatan, dukungan dan pengobatan HIV) setiap Rabu pagi, dan setiap minggu ada extra hours pada Sabtu sore minggu ke-2 dan minggu ke-4 Pukul 14.00 hingga 18.00 WIB setiap bulannya.

Selain itu puskesmas juga melayani terapi pencegahan Tuberkulosis bagi kontak erat dengan pasien TB, dan juga melakukan kunjungan rumah bagi pasien Tuberkulosis. pelayanan TB tersebut buka setiap Senin dan Kamis setiap minggunya. “Bagi yang ingin melakukan pengobatan, silakan datang ke sini dengan membawa identitas diri, seperti KTP, BPJS dan jika ada surat rujukan silahkan juga dibawa,” ucapnya.

dr.Tuti juga berharap, dengan adanya gedung baru ini para pegawai di Puskesmas Tigaraksa dapat lebih bersemangat dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. ● pp



PEMASANGAN LAMPION DAN AKSESORIS IMLEK

Pekerja memasang lampion Imlek di Majelis Agama Khonghucu Indonesia (MAKIN) Tegal, Jawa Tengah, Kamis (19/1). Pemasangan lampion dan aksesoris tersebut untuk menyambut perayaan Imlek 2574.

Rumah Hanyut Terbawa Banjir, Dua Keluarga Harus Tinggal di Pinggir Hutan

LEBAK (IM) - Sebanyak dua keluarga di Kabupaten Lebak, terpaksa tinggal di gubuk yang lokasinya jauh dari perkampungan warga lainnya. Kedua keluarga tersebut adalah keluarga Masri dan Sanajaya, warga Kampung Sanimulya, Desa Jayasari, Kecamatan Cimarga.

Mereka tinggal di gubuk di dekat hutan yang termasuk pada Kampung Cicakar, karena tempat tinggal kedua keluarga tersebut hanyut terbawa arus banjir beberapa waktu lalu. Kepala Dinas Sosial Lebak, Eka Darmana Putra mengungkapkan, hari ini tim gerak cepat Dinsos Lebak bersama personel KSB, mendistribusikan bantuan kepada kedua keluarga yang tinggal di gubuk akibat rumah kedua keluarga itu dilanda bencana banjir beberapa waktu lalu.

Para bantuan mengantarkan bantuan baik sembako dan kebutuhan lainnya, dengan berjalan kaki menempuh jarak yang cukup jauh menyeberang sungai dan jalan setapak. “Demi terpenuhinya kebutuhan kedua

keluarga yang tinggal di gubuk itu, para tim dan relawan harus berjalan kaki menyeberangi sungai dan melintasi jalan setapak dengan jarak puluhan kilo meter untuk sampai ke lokasi,” ungkapnya, kemarin.

Pihaknya juga mengaku, apresiasi kepada para tim yang memiliki semangat tinggi dalam menyampaikan bantuan kepada kedua keluarga tersebut. Meski harus menempuh medan yang cukup jauh dan sulit, tapi mereka tetap semangat dan gigih dalam membantu warga. “Meski harus berjalan kaki dengan jarak yang cukup jauh dan medan yang sulit dijangkau, mereka tetap semangat guna bantuan bisa sampai dan dirasakan oleh kedua keluarga itu,” ujarnya.

Diakuinya, Dinsos Lebak juga telah berkoordinasi dengan Sentra Galih Pakuan UPT Kemensos RI untuk segera dilakukan asessment agar kedua keluarga tersebut dapat dibantu pembangunan rumahnya, serta permodalan usaha bagi kedua keluarga itu. ● pra